

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama dalam kehidupan manusia dan merupakan pilar utama dalam pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pencapaian pembangunan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, yang dianggap sebagai salah satu aset terpenting dalam pembangunan.¹ Di dalam dunia pendidikan, terdapat dua predikat yang dikenal yaitu pendidik dan guru. Pendidik adalah individu yang bertanggung jawab dalam mendidik subjek didik dan menjalankan tugas-tugas pendidikan, sementara guru adalah individu yang bertugas untuk melakukan pengajaran.² Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah sebuah upaya sadar dan terencana yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan potensi beragam aspek, seperti kekuatan kebatinan keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, serta kebangsaan dan negara.³

Perkembangan proses pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang mana salah satu komponennya meliputi anak didik. Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar selalu melibatkan penggunaan metode tertentu. Prof. Dr. Winarno yang dikutip Suryosubroto, menjelaskan

¹Ali Mustadi, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (t.t: t.p, t.t), 1.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKiS, 2009), 36.

³ A'us Arief Ikhwan Hakim, Suyadi, "Penggunaan Metode *Wafa* Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di RA Insan Mulia," *Jurnal Pendidika Anak Usia Dini* 1, no. 1 (Januari, 2023), 37.

bahwa metode menerapkan suatu pendekatan atau cara pelaksanaan yang digunakan untuk efektif menyampaikan materi kepada siswa.⁴ Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan mengaplikasikan suatu metode dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ilmiah, metode merupakan alat atau cara kerja yang digunakan untuk memahami objek yang menjadi fokus penelitian dalam ilmu tertentu.

Pendidikan di sekolah umumnya menggunakan metode ceramah yang sangat monoton, sehingga siswa merasa terbebani dalam belajar. Jika seorang pendidik selalu menggunakan metode yang selalu monoton misalnya metode ceramah, maka peserta didik akan semakin kesulitan dalam mengingat pelajaran dan membuat siswa jenuh, dan motivasi belajar anak akan semakin rendah, dan akhirnya, penggunaan metode ceramah akan berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa. Kedudukan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena metode ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.⁵ Penggunaan metode belajar yang tepat memiliki potensi untuk memicu dan meningkatkan proses belajar siswa maka apa yang telah dipersiapkan bisa diperoleh dengan sebaik dan semudah mungkin oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas 1 SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan yang bernama Ibu Tussyati S.Pd yang

⁴ Elliyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 13-14.

⁵ Siti Sahidah, Atik Dwi Purwanti, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Ulil Amri," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (Januari, 2023): 50-51, 10.30997/ejpm.vail.6598.

dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023,⁶ mengatakan bahwa di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan saat ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih umumnya mengandalkan metode pembelajaran yang konvensional misalnya metode ceramah dan metode tanya jawab. Salah satu metode yang dilakukan oleh Ibu Tusyati ini dengan menyampaikan penjelasan secara lisan oleh pendidik kepada siswa terkait suatu materi pembelajaran. Ketika mengajar Ibu Tusyati memadukan kedua metode tersebut dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tak terkecuali pada materi rukun Islam.

Ibu Tusyati juga mengatakan bahwa pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan materi rukun Islam di kelas 1 terkadang cukup sulit, mengingat mayoritas siswa di kelas tersebut belum memiliki kemampuan menghafal rukun Islam dan umur mereka masih anak-anak untuk mengingat rukun Islam. Dalam konteks pengajaran, memiliki metode yang efektif dan tepat sangat penting bagi seorang pendidik. Hal ini karena metode yang baik dapat memastikan kelancaran penyampaian materi pelajaran kepada siswa, serta berpengaruh pada acara peserta didik memahami materi tersebut. Dengan demikian, pembelajaran dasar pada pendidikan agama Islam dengan menghafal rukun Islam harus benar-benar telaten dan penuh kesabaran dalam membimbing mereka untuk menghafalnya sehingga siswa bisa cepat menanggapi.

Berdasarkan hasil yang telah diamati juga dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sudah dapat dilihat dengan kegiatan pembelajaran

⁶ Tusyati, Wali Kelas 1, *Wawancara Langsung* (20 Juli 2023).

di kelas I di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan sudah lumayan kondusif dan aktif. Hanya saja permasalahannya terletak pada kemampuan menghafal siswa yang kurang baik, sehingga siswa lumayan kesusahan dalam memahami materi setelah guru menyampaikan pelajaran.

Maka dari itu peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa kelas 1 di kelas rendah yang senang bermain dan senang bernyanyi yaitu menggunakan metode bernyanyi. Pendidik haruslah berinovasi untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga penyajian materi pembelajaran kepada siswa dapat berhasil jika dilakukan dengan efektif. Salah satunya dengan mengombinasikan metode ceramah dengan metode bernyanyi. Penggunaan metode bernyanyi dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk menghafalkan rukun Islam kepada siswa. Metode ini tidak hanya mengembangkan kecerdasan musical, tetapi juga kecerdasan logis-matematik, linguistik, interpersonal, dan intrapersonal. Dengan belajar sambil bernyanyi, suasana pembelajaran menjadi lebih gembira, dan bersemangat, sehingga dapat memberikan stimulus yang efektif dalam perkembangan siswa.

Metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi adalah pendekatan pengajaran dimana lirik lagu yang sudah dikenal digunakan dan diubah sedikit iramanya agar sesuai dengan materi rukun Islam. Pendekatan ini bertujuan memfasilitasi pemahaman siswa dan

memudahkan mereka mengingat materi pembelajaran.⁷ Kegiatan bernyanyi merupakan sebuah aktivitas yang dapat memberikan kesenangan kepada siswa, dapat menarik perhatian mereka terhadap pendidik saat menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Melalui metode ini, siswa dapat dengan cepat menghafal dan memahami ajaran Islam, termasuk rukun Islam, huruf hijaiyah, etika, dan sebagainya. Penggunaan lagu dalam pembelajaran membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan. Dengan menggunakan metode bernyanyi, kemampuan siswa dalam memahami Rukun Islam dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep rukun Islam. Untuk itulah dengan menghafal Rukun Islam melalui metode bernyanyi (hak cipta) sangat penting.

Rukun Islam merupakan bagian pokok atau tiang utama dalam ajaran Islam. Seperti sebuah bangunan yang kokoh, ajaran Islam tidak bisa berdiri dengan kuat jika pokok-pokoknya tidak terpenuhi. Rukun Islam meliputi mengucapkan syahadat, menjalankan shalat, mengeluarkan zakat fitrah, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Sebagai muslim, penting bagi kita untuk mengamalkan dan mematuhi rukun Islam sebagai dasar keyakinan dan praktik keagamaan kita.⁸

Nyanyian atau lagu adalah bentuk kreativitas yang dapat dinyanyikan dan dimainkan dengan alat musik, sering kali disertai dengan gerakan-gerakan. Lagu-lagu agama Islam mencerminkan nilai-nilai Al-

⁷ Wahono, dkk, *Perkembangan Anak: Mendukung Implementasi MBKM* (Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022), 156.

⁸ Slamet Mulyono, *Rukun Islam* (Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2012), 1.

Qur'an dan As-Sunnah.⁹ Pembelajaran melalui nyanyian dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat informasi dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung membuat belajar terasa monoton dan kurang memotivasi.¹⁰

Penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran memiliki berbagai manfaat penting bagi perkembangan siswa, menciptakan suasana belajar yang ceria dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada motivasi belajar mereka. Selain itu, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif jika proses pembelajaran berlangsung dengan lancar melalui pendekatan ini.¹¹ Secara umum metode bernyanyi ini mampu menghilangkan kejenuhan belajar siswa seperti halnya dalam menghafal Rukun Islam.

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Rukun Islam Siswa Kelas 1 Di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

⁹ Tri Rukmana, dkk, “Metode Bernyanyi Islami: Penanaman Nilai Tauhid pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (Maret, 2022): 17, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/aw lady.

¹⁰ Didin Syamsudi, dkk, Studi Kasus MIN 1 Bogor: Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (Januari, 2023): 53-54, 10.30997/tjpba.vvxx.xxxx.

¹¹ Fitria Nurherliyany, Aang Solahudin Anwar, Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah MIS Al-Hidayah Kutawaluya, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1, (Juli, 2022). 4132.

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun Islam siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan?
2. Bagaimana hasil penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun islam siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun Islam siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan.
2. Mendeskripsikan hasil penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun Islam siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, akan mampu menghasilkan temuan-temuan penting terkait penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rukun Islam pada siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa bermanfaat bagi:

- a. Bagi Guru SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan menambah wawasan dan pengetahuan pendidik tentang metode pembelajaran guna untuk meningkatkan hafalan rukun Islam.
- b. Bagi Siswa SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan untuk meningkatkan hafalan rukun Islam siswa dengan penerapan metode bernyanyi khususnya siswa kelas 1.
- c. Bagi Peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang saya peroleh dalam mengatasi berbagai masalah dalam dunia pendidikan. Serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penulis karya ilmiah dan ingin mengetahui sejauh mana daya ingat siswa di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan awal atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis yang diajukan adalah bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hafalan rukun Islam siswa, terutama siswa kelas 1. Metode bernyanyi melibatkan penggunaan lagu yang relevan dengan materi yang diajarkan oleh pendidik.

F. Ruang Lingkup

1. Variabel *Input*

Variabel input berfokus yang diamati meliputi aspek siswa, guru, dan lingkungan belajar di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan.

2. Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bernyanyi. Pembelajaran dengan menerapkan metode bernyanyi adalah pendekatan pengajaran dimana lirik lagu yang sudah dikenal digunakan dan diubah sedikit iramanya agar sesuai dengan materi rukun Islam. Pendekatan ini bertujuan memfasilitasi pemahaman siswa dan memudahkan mereka mengingat materi pembelajaran.

3. Variabel Output

Variabel output dalam penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun Islam.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Rukun Islam Siswa Kelas 1 Di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan” maka terdapat beberapa definisi istilah dalam penelitian ini agar terdapat persamaan penafsiran dan terhindarnya kekaburan makna. Berikut penjabarannya:

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merujuk pada pendekatan pendidikan dimana materi pembelajaran disampaikan melalui syair-syair nyanyian. Biasanya, lirik lagu yang sudah dikenal akan diubah sesuai dengan materi mengenai rukun Islam, sehingga mudah diingat oleh peserta didik. Pendekatan ini membentuk suasana belajar yang riang dan

menyenangkan, merangsang imajinasi peserta didik, dan memberikan stimulus yang kuat pada otak untuk mendukung kognisi siswa dalam menghafal rukun Islam dengan cepat.

2. Menghafal

Menghafal adalah proses memasukkan suatu informasi ke dalam ingatan dengan cara mengucapkannya secara langsung, sehingga nantinya dapat diingat kembali sesuai dengan isi materi yang asli. Proses ini melibatkan ingatan terhadap setiap bagian dari informasinya, mulai dari kata pertama hingga kata terakhir dengan urutan yang jelas dan akurat.

3. Rukun Islam

Rukun Islam adalah elemen-elemen dasar yang esensial bagi keberadaan Islam. Tanpa mereka, seorang Muslim dapat dianggap kurang atau bahkan disebut sebagai kafir. Seperti sebuah bangunan, setiap rukun Islam saling terkait dan memiliki pengaruh pada yang lainnya. Penekanan juga diberikan pada pentingnya mengamalkan semua rukun Islam bersama-sama, karena satu tidak memiliki makna tanpa yang lainnya. Dalam konteks ini, misalnya, shalat tidak dianggap sah tanpa syahadat, dan syahadat sendiri tidak memiliki makna jika tidak diikuti dengan pengalaman rukun Islam yang lainnya. Hal ini menggarisbawahi betapa pentingnya kesatuan dan integrasi dalam praktik keagamaan Muslim.

Dengan demikian, penerapan metode bernyanyi sangatlah tepat untuk digunakan sebagai metode alternatif dalam kegiatan

pembelajaran sehingga siswa dapat lebih cepat menghafal materi rukun Islam khususnya pada kelas 1.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini berfokus pada penyediaan landasan teoritis dan dukungan empiris mengenai permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengadakan pendekatan dan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.

Pertama, penulis dalam hal ini memaparkan kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Maya Dewi, dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung*".¹² Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi telah membawa dampak positif dalam peningkatan daya ingat anak dalam mengenali huruf hijaiyah. Selain itu, metode ini juga telah meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan dapat menjalin interaksi yang lebih baik dengan siswa. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yaitu memiliki tujuan untuk meningkatkan daya ingat anak serta metode yang digunakan pun sama-sama menggunakan metode bernyanyi. Sama-sama ingin membangkitkan semangat siswa dalam menghafal dengan menggunakan metode bernyanyi supaya siswa tidak merasa bosan. Di samping persamaan yang telah disebutkan, terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maya Dewi adalah

¹² Maya Dewi, "Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung," (Skripsi, UIN AR-Raniry, 2017).

pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah meningkatkan hafalan Rukun Islam melalui metode bernyanyi.

Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ferdinni Haryanti, berjudul “*Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah*”.¹³ Disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III A MI Al-Mursyidiyyah Pamulang, Tangerang Selatan. Terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Namun, perbedaan utama terletak pada fokus penelitian Ferdinni Haryanti yang lebih terkait dengan hasil belajar siswa kelas III dalam mata pelajaran Matematika, sementara peneliti ini lebih berfokus pada penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun Isla siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda antara kedua penelitian tersebut.

Ketiga, dalam penelitian yang dilakukan oleh Munira, berjudul “*Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN Tanetea Kabupaten Gowa*”.¹⁴ Disimpulkan bahwa penggunaan metode

¹³ Ferdinni Haryanti, “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika Perkalian Di MI Al-Mursyidiyyah,” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

¹⁴ Munira, “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN Tanetea Kabupaten Gowa,” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021).

bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN Tanetea Kabupaten Gowa. Terdapat kesamaan antara peneliti ini dan penelitian Munira dalam penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran PAI. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, yaitu penelitian Munira dilakukan di SDN Tanetea Kabupaten Gowa, sementara peneliti ini dilakukan di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan. Selain itu, tujuan penelitian Munira adalah untuk menggambarkan pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik dalam pembelajaran PAI, sedangkan tujuan peneliti ini adalah penerepan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan rukun Islam siswa kelas 1 di SDN Barurambat Timur 1 Pamekasan.